

BAB IV

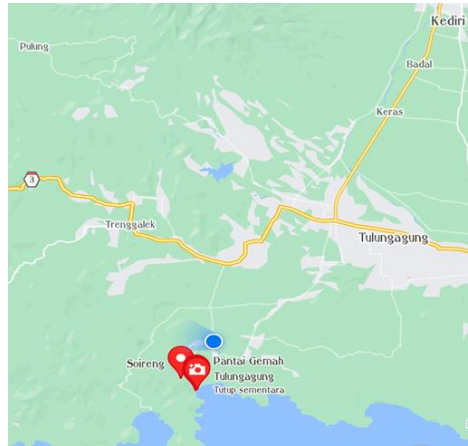
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum pantai Gemah di desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Pariwisata pantai gemah terletak di desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Pantai gemah ini telah menjadi tujuan rekreasi wisata bagi masyarakat Tulungagung. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) secara resmi dibukannya pantai gemah untuk masyarakat umum yaitu pada tanggal 1 Januari 2017 dengan adanya perjanjian kerjasama antara Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan Pemerintah desa Keboireng dan pengelolaan wisata masih dilakukan oleh masyarakat setempat.⁵⁷

Biaya masuk ke pantai gemah pada saat itu masih belum dikenakan biaya sepeserpun. Tetapi dalam berjalannya waktu masyarakat desa Keboireng yang terlibat dalam pengelola pariwisata pantai gemah tersebut membutuhkan dana untuk perkembangan pariwisata dan fasilitas yang ada di pantai. Dengan hal itu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) membuat peraturan baru bahwa bagi yang berkunjung ke pantai gemah dikenakan biaya masuk. Dengan harga yang tidak seberapa ini tetapi cukup membantu perekonomian di sekitar pantai dan sangat terjangkau untuk daerah destinasi di Tulungagung.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 13 juni 2021 pukul 10:13

Gambar 4.1**Denah lokasi desa Keboireng Pantai Gemah**

Salah satu daya tarik yang ada di pantai gemah ini adalah hamparan garis pantainya yang luas serta panorama alam yang indah asri, natural dan dimanjakan oleh prasarana bermain seperti ATV, motor tril, perahu air dan aneka permainan out bond. Selain itu pengunjung juga bisa menikmati aneka kuliner khas yang ada di pesisir pantai maupun masakan khas Tulungagung yang ada di warung-warung yang berjejer rapi dikawasan pantai gemah tersebut.

Sistem pengelolaan yang ada di wisata Pantai Gemah ini bekerjasama dengan tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemerintah Kabupaten dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang di tuangkan dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) serta adanya sharing dari pendapatan atau hasil pengelolaan tersebut.

Pada sektor kepariwisataan yang ada bahwa perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan memberdayakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah, Tujuannya pendirian wisata Pantai Gemah itu meningkatkan perekonomian masyarakat seperti memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat

desa Keboireng. Masyarakat desa Keboireng memperoleh pendapatan ataupun penghasilan dari objek wisata pantai Gemah tersebut. Usaha yang dilakukan masyarakat desa Keboireng diantaranya adalah :

1. Usaha kuliner

Usaha kuliner ini merupakan jenis usaha yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan. Seperti halnya membuka warung makan dan minuman untuk para pengunjung yang datang di pantai gemah.

2. Usaha ruko pakaian

Usaha ruko pakaian ini banyak diminati wisatawan seperti halnya menjual baju pantai, daster dan lain sebagainya.

3. Usaha jasa sewa permainan

Usaha jasa sewa permainan ini sangat dibutuhkan oleh wisatawan. Seperti halnya menyewakan prasarana bermain ATV, perahu air dan aneka permainan out bond yang ada di pantai gemah.

4. Usaha jasa sewa mushola dan toilet/wc umum bagi pengunjung

Usaha jasa sewa mushola dan toilet/wc umum sangat penting bagi wisatawan. Hal ini membantu masyarakat muslim tidak lupa akan kewajibannya serta wisatawan yang ingin bersih-bersih diri bisa menyewa tempat ini.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Perekonomian masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan hasil wawancara kepada pelaku usaha yang ada di sekitar objek wisata pantai Gemah.

B. Paparan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penulis memilih penelitian yang bermaksud untuk mengetahui Dampak Pariwisata pantai Gemah dalam perekonomian masyarakat desa Keboireng kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan cara mewawancarai secara langsung di lapangan subjek penelitian. Pada tanggal 13, 19, 20 Juni 2021 peneliti datang ke pantai Gemah guna untuk melakukan penelitian. Pada proses wawancara penulis mengambil informasi dari berbagai sumber yaitu Humas Pokdarwis, pedagang, dan masyarakat sekitar yang berada di pantai Gemah. Dengan hasil wawancara sebagai berikut :

1. Paparan tentang Gairah Ekonomi Informal dan Potensi di Pantai Gemah desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang terletak paling Selatan di Jawa Timur sehingga memiliki banyak pantai salah satunya adalah Pantai Gemah. Pantai Gemah merupakan pantai yang terletak di desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Purnomo selaku Humas Pokdarwis pantai Gemah adalah :

Jadi gini mbak ceritanya, semua itu berawal sekitar tahun 2016 pada proses pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) yang melewati wilayah desa Keboireng, pada tepatnya itu ada di desa Besuki hingga pantai Klathak yang jaraknya itu 150 meter an dari pantai Gemah yang waktu itu masih terisolasi, lalu masyarakat desa Keboireng itu bertekad merubah pola kehidupan warga dengan membuka peluang dan mulai mengadakan musyawarah untuk bisa mengelola pantai Gemah. Dan pada akhirnya pantai Gemah dibuka secara resmi dan untuk umum itu pada tanggal 1 Januari 2017.⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 13 juni 2021

Dari penjelasan Pokdarwis diatas adalah bahwa pantai Gemah berasal sekitar tahun 2016 pada proses pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) yang melewati wilayah desa Keboireng yang lebih tepatnya ada di desa Besuki sampai ke pantai klatak keboireng. Jaraknya kurang lebih 150 meter dari pantai Gemah Keboireng, yang dahulu pantai tersebut masih terisolasi. Kemudian masyarakat desa Keboireng mengadakan musyawarah dan bertekad membuka peluang usaha di pantai Gemah dan mengelola pantai Gemah tersebut. Pada akhirnya Pokdarwis mengumumkan bahwa pantai Gemah dibuka secara resmi pada tanggal 1 Januari 2017.

a. Ekonomi Informal di Pantai Gemah

Berdasarkan yang dikatakan Bapak Purnomo selaku Humas Pokdarwis tentang Usaha dagang di Gemah :

Bapak Purnomo mengatakan bahwa selain masyarakat desa Keboireng tidak diperbolehkan untuk dagang atau membuka usaha di area pariwisata pantai Gemah untuk yang berdagang di pantai Gemah adalah semua masyarakat desa Keboireng. Karena tujuan awal dari dibukannya pariwisata pantai Gemah adalah untuk meningkatkan serta mensejahterakan perekonomian masyarakat desa Keboireng tersebut.

Tidak boleh mbak, semua yang berdagang di sini harus masyarakat desa Keboireng. Karena dari awal tujuannya di buka pantai Gemah karena untuk meningkatkan dan mensejahterakan perekonomian masyarakat khususnya desa Keboireng.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 13 juni 2021

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa bapak Purnomo selaku Pokdarwis di pantai Gemah desa Keboireng menjelaskan kepada peneliti dengan terperinci dan peneliti bisa memahaminya, untuk masyarakat desa Keboireng 1/3 bergantung dengan adanya wisata pantai Gemah ini. Bahwasannya penduduk desa Keboireng memanfaatkan pengelolaan yang ada dengan membuka usaha di kawasan pantai seperti berdagang.

Berdasarkan wawancara dengan Pedagang/masyarakat desa Keboireng yang membuka usaha di pantai Gemah:

1) Subjek 1 Ibu Sulikah

Ibu Sulikah adalah asli penduduk desa Keboireng yang berusia 45 tahun. Beliau seorang pedagang di pantai Gemah dan membuka usaha warung makan. Beliau dahulunya sebelum membuka usaha di Gemah bekerja sebagai pedagang jagung. Usaha yang beliau jalankan sekarang sudah 5 tahun.

Ibu membuka usaha warung makan di Gemah waktu pertama pantai Gemah di buka secara resmi pada tahun 2017 dan usahannya sudah berjalan kurang lebih 5 tahun. modal awal buka usaha di Gemah kurang lebih 5 juta.⁶⁰

Penghasilan perbulan ibu sulikah tidak menentu tetapi biasanya adalah 4 juta perbulannya, pendapatan menurun dikarenakan adanya virus korona dan sepi dari pembeli. Selain membuka warung makan ibu sulikah juga membuka catering.⁶¹

Modal awal usaha yang dijalankan Ibu Sulikah yakni 5 juta, untuk penghasilan perbulannya tidak menentu tergantung banyak tidaknya pembeli.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Sulikah sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 13 Juni 2021

⁶¹ *Ibid.*,

Tetapi rata-rata penghasilan ibu Sulikah adalah 4 juta perbulannya. Selain itu ibu Sulikah juga melayani pesenan ataupun catering untuk menambah penghasilannya. Dikarenakan masa pandemi ini penghasilannya mengalami penurunan tidak seperti biasanya.

Karyawan ibu ada 4, semua sepupunya sendiri kasian mereka dan biar membantu ibu supaya tidak kecapekan sendirian mengurus warung.⁶²

Ibu Sulikah mempunyai Karyawan 4 yaitu sepupunya sendiri dengan tujuan Ibu Sulikah ada karyawan agar bisa di bantu dan tidak kecapean berdagang sendirian.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Sulikah selaku pedagang di pantai Gemah desa Keboireng bahwa beliau membuka usaha warung makan tepat pada tahun 2017 waktu pertama kali wisata pantai Gemah dibuka secara resmi dan beliau adalah seorang penduduk asli desa Keboireng yang memulai usaha di pantai Gemah. Modal awal yang cukup banyak dilakukan ibu Sulikah untuk membuka usahanya dan sekarang beliau mrendapatkan keuntungan yang besar perbulannya.

2) Subjek 2 Mbak Intan

Mbak intan adalah seorang pemuda sigle yang berasal dari desa Keboireng beliau berusia 22 tahun sudah membuka usaha di pantai Gemah. Beliau membuka warung makan sejak tahun 2017. Untuk modal awal yang digunakan dalam usahannya yakni sekitar 5 juta.

Saya membuka usaha di sini sudah 5 tahun dari tahun 2017 mbak, untuk modal awal saya membuka usaha ini kurang lebih 5

⁶² Wawancara dengan Ibu Sulikah sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 13 Juni 2021

jutaan. Untuk rata-rata pendapatan sekitar 2 juta, tergantung banyak yang beli atau tidak ya Alhamdulillah mbak yang terpenting cukup buat kebutuhan sehari-hari. Sebelum saya bukap usaha di sini saya sebagai pelajar mbak, saya ini meneruskan usaha tante saya. Agar punya pekerjaan sampingan dan agar tidak dirumah aja.⁶³

Rata-rata penghasilan usaha warung mbak Intan adalah 2 juta perbulannya. Usaha tersebut dahulu adalah punyanya tantenya dan dijalankan oleh mbak intan sampai sekarang ini.

Selain usaha warung makan saya juga menyewakan Toilet/wc mbak, disini ada 10 Toilet dan Musholanya 1 untuk kencing Rp2000 mandi Rp3000 dan karyawan saya ada 4 mbak.⁶⁴

Selain membuka warung makan Mbak intan juga menyewakan Toilet/Wc dan Mushola bagi wisatawan yang berkunjung dengan Tarif sekali kencing Rp2000 Mandi Rp3000. Mbak intan juga mempunyai karyawan yang berjumlah 4 orang.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada mbak Intan selaku pedagang di pantai Gemah desa Keboireng bahwa beliau adalah pemuda yang memulai usaha di pantai Gemah, beliau berusia 22 tahun dan penduduk asli desa Keboireng dan memulai usaha berjualan tepat pertama kali pantai gemah secara resmi di buka. Beliau memutuskan untuk berdagang untuk mencari pengalaman dan menghindari pengangguran. Modal awal yang dilakukan beliau sangat banyak untuk membuka usahanya dan sedikit demi sedikit usaha untuk membuka

⁶³ Wawancara dengan Mbak Intan sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 13 Juni 2021

⁶⁴ *Ibid.*,

warung makan dan menyewakan jasa toilet dan sekarang berkembang dan mendapatkan keuntungan perbulannya.

3) Subjek 3 Bapak Tatok Hariyono

Bapak Tatok Hariyono adalah asli penduduk desa Keboireng yang berusia 48 tahun. beliau seorang pedagang di pantai Gemah dan membuka usaha warung makan. Beliau dahulunya sebelum membuka usaha di Gemah bekerja sebagai pengusaha kendaraan. Usaha yang beliau jalannkan sudah 5 tahun.

Pertama kali modal buka usaha warung 10 juta untuk keseluruhan sudah termasuk bangunan.⁶⁵ Untuk pendapatan saya tidak bisa mengkalkulasi mbak, sekitar 2 jutaan untuk rata-rata perbulannya. Tergantung sepi atau rame pengunjung.

Rata-rata pendapatan Bapak Tatok Hariyono dalam membuka usaha ini sekitar 2 juta, beliau menjelaskan bahwa untuk rata-rata pendapatan tidak bisa di pastikan dikarenakan melihat sepi tau rame pengunjung yang membeli di warungnya.

Saya dulu sebelum membuka usaha di sini pekerjaannya adalah seorang pengusaha kendaraan, tetapi usaha tersebut sudah tidak beroperasi jadi saya sekarang membuka usaha warung ini di pantai Gemah. Saya juga menyewakan Toilet/wc ada 8, Mushola 1 untuk tarifnya kalo mandi Rp3000 Kencing Rp2000 saya gak punya karyawan mbak saya dagang Cuma sama istri.⁶⁶

Pekerjaan Bapak Tatok sebelum membuka usaha warung makan di sini juga sebagai pengusaha kendaraan tetapi usahannya tersebut sudah tidak berjalan dikarenakan bapak Tatok memilih berdagang di pantai Gemah

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Tatok Hariyono sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 13 Juni 2021

⁶⁶ *Ibid.*,

karena berdampak bagi perekonomiannya. Selain membuka warung makan Bapak Tatok Hariyono juga menyewakan Toilet/Wc dan Mushola. Untuk Toilet/Wc ada 8, Mushola 1. Bapak Tatok Hariyono tidak mempunyai karyawan beliau berdagang bersama istrinya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Tatok Hariyono selaku pedagang di pantai Gemah desa Keboireng bahwa beliau adalah seorang tulang punggung keluarga, beliau adalah asli penduduk desa keboireng yang memulai usaha berjualan pada tahun 2017 tepat pertama kali pantai gemah secara resmi di buka. Beliau memutuskan untuk berdagang untuk menghidupi keluarganya dan untuk kesejahteraan ekonominya. Dari usaha yang beliau jalani sekarang mendapatkan buah hasil yang besar untuk menghidupi keluarganya.

4) Subjek 4 Ibu Yeni Fitriani

Ibu Yeni Fitriani adalah Asli dari masyarakat desa Keboireng yang membuka Usaha di pantai Gemah. Beliau berusia 37 tahun. Untuk usaha yang beliau jalankan sudah sejak tahun 2017. Beliau membuka usaha kios baju dan menyewakan Toilet/wc bagi pengunjung.

Ya untuk modal utama sekitar 10 jutaan mbak. Saya menjual Baju daster mbak dan menyewakan Toilet/Wc. Untuk tarif kencing Rp2000 Mandi Rp3000. Kalau toko saya bukannya hanya Sabtu-Minggu soalnya saya harus ngajar paud sama les privat anak-anak kecil.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Yeni Fitriani sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 13 Juni 2021

Modal awal yang di gunakan Ibu Yeni Fitriani dalam membuka usaha pakaian di pantai Gemah adalah sekitar 10 juta. Selain menjual pakaian daster beliau juga menyewakan Toilet/Wc umum bagi pengunjung. Dengan tarif kencing Rp2000 dan mandi Rp3000. Beliau berdagang di pantai Gemah hanya hari tertentu seperti Sabtu-Minggu saja dikarenakan beliau juga seorang guru dan harus mengajar.

Untuk rata-rata perbulannya tidak tentu, karena toko saya bukanya hari sabtu-minggu saja, ya sekitar 2 jutaan lah walaupun itu dagangan rame pembeli, tapi ya Alhamdulillah cukup buat sehari-hari.⁶⁸

Rata-rata perbulannya Ibu Yeni Fitriani tidak menentu hanya sekitar 2 jutaan saja, dikarenakan beliau berdagang hanya sabtu-minggu saja tetapi beliau mengatakan yang penting cukup buat kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada mbak Yeni Fitriani selaku pedagang di pantai Gemah desa Keboireng bahwa beliau adalah seorang ibu rumah tangga yang memulai usaha berdagang pakaian di pantai Gemah, memulai usaha berjualan pada tahun 2017 tepat pertama kali pantai gemah secara resmi di buka. Beliau memutuskan untuk berdagang untuk tidak menyia-nyiakan kesempatan, mencari pengalaman dan untuk kehidupan sehari-harinya.

5) Ibu Fitri dan Ibu Atik

Ibu Fitri dan Ibu Atik adalah masyarakat desa Keboireng yang membuka usaha di kawasan pantai Gemah dengan menyewakan jasa

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Yeni Fitriani sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 13 Juni 2021

permainan seperti ATV dan Motor Trill. Beliau berdua membuka usaha jasa sewa permainan sejak tahun 2018.

Saya membuka usaha ini sejak tahun 2018 tepat 1 tahun pantai gemah sudah dibuka, alasan saya ya karena untuk mencari tambahan penghasilan.⁶⁹ Untuk modal sangat banyak sekitar 50 juta. Untuk rata-rata perbulan saya kurang lebih 5 juta, dihitung perminggunya kalau hari sabtu dan minggu pasti ramai pengunjung jadi penghasilan nambah, untuk perminggunya kalau ramai ya sekitar 2 jutaan dapatnya. Kami berdua punya komunitas penyewaan permainan dengan 22 ATV dan 8 motor Trill, menurut kami berdua dengan usaha di sini sangat berdampak baik bagi perekonomian kami sekeluarga. Untuk harga perjamnya ATV kami tarif harga Rp80.000, dan untuk Motor Trill Rp50.000.⁷⁰

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Fitri dan Anik adalah seorang jasa sewa permainan di pantai Gemah desa Keboireng bahwa beliau berdua adalah seorang ibu rumah tangga. Beliau membuka usaha jasa sewa permainan seperti ATV dan Motor Trill.

6) Bapak Slamet

Bapak Slamet adalah salah satu masyarakat desa keboireng yang menjaga tempat parkir di kawasan pantai Gemah. Beliau adalah salah satu warga yang bekerja di pantai Gemah sejak awal pertama pantai di buka dan sampai sekarang.

Saya bergabung atau bekerja di pantai Gemah sudah lama sejak tahun 2017, ya untuk tambahan dan pekerjaan sampingan saja, untuk pendapatan parkir tergantung rame dan sepi nya pengunjung kalau untuk hari-hari libur sabtu-minggu pendapatan sehari bisa sampai 500 ribu sampai 1 juta itu kalau hari sabtu minggu saja belum kalau hari biasanya ya kalau ditotal pendapatannya kurang lebih 2

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Fitri dan Ibu Atik sebagai usaha jasa sewa permainan di Pantai Gemah pada tanggal 5 November 2021

⁷⁰ *Ibid.*,

juta perminggunya. Anggota kami ada 100 orang warga desa keboireng dan dibagi tugasnya kalau hari biasa senin-jumat hanya khusus 20 orang yang menjaga parkir, kalau untuk hari sabtu-minggu 100 orang dan kami selalu menjaga ketat demi keamanan.

⁷¹

Untuk aturan yang ada bahwasannya warga desa keboireng sekarang sepakat untuk pedagang luar desa Keboireng dikenakan biaya parkir dan ada batasan-batasan berjualan di kawasan pantai, ya karena tujuan awal kami untuk khusus warga Keboireng saja. Untuk pedagang kaki lima seperti es krim dan pentol dikenakan biaya parkir 5 ribu saja.⁷² untuk parkir sepeda motor 2000, mobil 5000, elef dan bus 10.000.”

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan untuk petugas parkir yang ada di kawasan pantai Gemah sangat menjaga ketat demi keamanan pengunjung dan setiap orang yang berkunjung di pantai Gemah harus membayar tiket terlebih dahulu.

b. Potensi-potensi ekonomi di Pantai Gemah

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Purnomo mengenai potensi yang ada di pantai Gemah adalah :

Bicara potensi yang ada di Gemah itu sudah bisa di lihat oleh mata mbak, kalau pantai Gemah itu indah lautnya yang luas dan panjang pantainya sekitar 2 Km, terus banyak tanaman Cemaranya di sepanjang pantainya itu bisa dikatakan potensi menurut saya.⁷³

Pantai Gemah merupakan pantai yang indah dan lautnya yang sangat luas dengan panjang sekitar 2 Km, dan dilengkapi jejeran tanaman Cemara yang ada di sekitar tepi pantai. Hal ini membuat daya tarik tersendiri bagi

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Slamet sebagai tukang parkir di Pantai Gemah pada tanggal 5 November 2021

⁷² *Ibid.*,

⁷³ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 13 juni 2021

wisatawan yang berkunjung di Pantai Gemah. Semakin banyak wisatawan maka akan semakin meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Keboireng. Selain itu wisatawan juga leluasa bermain di pantai maupun tepi pantainya.

Di Gemah wahananya banyak mbak, seperti Banana bot, Flaying Fox, Motor Tril, ATV, dan Rumah Balon. Dengan menyewakan wahana permainan seperti itu masyarakat bisa mengambil keuntungan meskipun tidak seberapa ya, dengan tarif perjamnya untuk Banana bot Rp50.000, Flaying Fox sekali luncur Rp30.000, Motor tril Rp50.000, ATV Rp80.000, Rumah balon Rp30.000. Selain itu untuk tiket masuk di pantai Gemah ditarif biaya Rp7.500, untuk parker sepeda motor Rp2.000, Mobil Rp5.000, Elef Rp10.000 dan Bus Rp10.000. untuk tiket masuk tadi yang 500 dipotong buat asuransiannya mbak.”⁷⁴

Pantai Gemah mempunyai banyak wahana permainan wisata yang dikatakan cukup memadai dan lengkap seperti Banana bot, Flaying Fox, Motor Tril, ATV, dan Rumah Balon. Dengan di sewakannya wahana permainan ini masyarakat bisa mendapatkan keuntungan dengan tarif perjamnya adalah Banana bot Rp50.000 per jam, Flaying Fox sekali luncur Rp30.000, Motor tril Rp50.000 per jam, ATV Rp80.000 per jam, Rumah balon Rp30.000 per jam. Dengan adanya wahana yang di sediakan tersebut guna dapat menarik wisatawan yang berkunjung dan bisa meningkatkan penghasilan masyarakat pantai Gemah. Untuk tiket masuk pantai Gemah yaitu Rp7.500 dan yang Rp500 dipotong guna untuk asuransi. Dipantai Gemah juga menyediakan tempat parkir yang luas dan untuk biaya sepeda motor Rp2.000, Mobil Rp5.000, Elef Rp10.000 dan Bus Rp10.000.

⁷⁴Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 13 juni 2021

Pantai Gemah memiliki fasilitas umum bagi wisatawan yang bisa dikatakan sangat memadai seperti disediakan Wc/Toilet, Mushola, Tempat ganti, Kios-kios untuk berjualan juga disediakan Pos Informasi. Tujuannya dari disediakan pos informasi ini untuk memudahkan wisatawan pantai Gemah.

Di pantai Gemah juga memiliki fasilitas yang memadai seperti disediakan Wc/Toilet, Mushola, Tempat ganti, Kios-kios untuk berjualan juga disediakan Pos Informasi. Tujuannya disediakan pos ini untuk memudahkan wisatawan mbak. Kalau untuk upaya yang pokdarwis lakukan untuk meningkatkan minat pengunjung disini seperti dengan memperbanyak wahana wisata, menjaga kebersihan lingkungan disekitar pantai, dan pelayanan tiket masuk pengunjung, disini juga menyediakan armada (Truk).⁷⁵

Upaya Pokdarwis untuk meningkatkan minat wisatawan adalah dengan memperbanyak wahana wisata yang ada di pantai Gemah, menjaga kebersihan Lingkungan disekitar pantai Gemah, Pelayanan tiket dan di pantai Gemah juga menyediakan armada (Truk).

Perkembangan pantai Gemah saat ini sangat luar biasa pantai Gemah yang booming dikalangan wisata di Tulungagung ini berdampak Baik bagi masyarakat keboireng tentunya. Untuk pengelolaan pantai gemah ini dikelola oleh tiga pihak mbak yaitu pihak Pokdarwis, Pemerintah Kabupaten, dan Perhutani. Untuk Pokdarwis sendiri sebagai perintis dengan adanya pembukaan pantai Gemah ini, dan sebagai pengelolaan seperti penanaman pohon-pohonan yang ada di tepi pantainya, serta pembuatan kios-kios untuk berdagang. Kalau untuk Perhutani tugasnya ya sebagai pemasaran objek wisata serta sebagai perencanaan pembangunan pantai mbak.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 13 juni 2021

⁷⁶ *Ibid.*,

Pengelolaan pariwisata pantai Gemah ada tiga lembaga yang menjalankan yaitu dari pihak Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pemerintah Kabupaten (Pemkab), dan Perhutani. Tugas dari Kelompok Sadar Wisata yang ada di Gemah adalah sebagai perintis pembukaan pantai Gemah tersebut dan sebagai pengelolaan yang ada di pantai seperti penanaman pohon-pohon dan pembuatan kios-kios untuk berdagang. Selain itu untuk Perhutani sendiri tugasnya adalah sebagai pemasaran objek wisata pantai Gemah dan sebagai perencanaan dalam pembangunan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Pokdarwis bahwa Perkembangan Pantai Gemah sejak pertama dibuka sampai sekarang sangat luar biasa. Pantai Gemah sangat booming dikalangan masyarakat khususnya Kabupaten Tulungagung. Dibukanya pantai Gemah ini sangat berdampak baik bagi masyarakat sekitar khususnya desa Keboireng. Dengan adanya wisata pantai Gemah ini bisa membuka peluang usaha bagi masyarakatnya dan bisa menurunkan tingkat pengangguran yang ada.

2. Paparan tentang Dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Perekonomian Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Sistem pariwisata di Pantai Gemah sangat berpengaruh dalam perekonomian masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dampak positif dan negatif dengan adanya pariwisata pantai Gemah dalam perekonomian masyarakat keboireng sebagai berikut :

Luar biasa dampak positifnya adanya pantai Gemah ini mbak, bahwa 1/3 masyarakat desa keboireng semua bergantung ke gemah ini, masyarakatnya

memanfaatkan pengelolaan yang ada dengan membuka usaha di sini seperti menjual makanan, menyewakan wahana. Sebagian besar dulunya masyarakat desa Keboireng bekerja sebagai petani dan berkebun ya seperti menanam padi, ketela gitu. Tapi dengan dibukanya pariwisata ini bisa menambah penghasilan masyarakat boireng terus yang dulunya nganggur sekarang bisa membuka usaha di sini. Pokoknya sangat berdampak baik mbak bagi masyarakat disini. Kalau dampak negatif kecil sekali mbak, mungkin ya seperti modal usaha dan pembangunan wisata di Gemah ini memerlukan biaya yang tidak sedikit.⁷⁷

Dari penjelasan Pokdarwis bahwa dibukanya pariwisata pantai Gemah berdampak positif maupun negatif, 1/3 masyarakat desa Keboireng sebagian besar bergantung dengan pantai Gemah, bahwa masyarakat sangat memanfaatkan pengelolaan yang ada dengan membuka usaha warung makan serta menyewakan jasa permainan di pantai Gemah. Dulunya masyarakat desa Keboireng pekerjaannya sebagai petani dan berkebun tetapi dibukanya pariwisata pantai Gemah ini sangat berdampak baik bisa membuka usaha di pantai Gemah ini selain itu bagi masyarakat yang dulunya tidak punya pekerjaan sekarang bisa membuka usaha di pantai Gemah ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya wisata pantai Gemah ini berdampak positif. Sebagian besar penduduk desa Keboireng memanfaatkan pengelolaan dan antusias membuka usaha di kawasan pantai yang dulunya masyarakat desa keboireng kebanyakan penduduknya pekerjaannya sebagai petani dan berkebun tetapi dengan adanya wisata ini bisa berpeluang tinggi dan meningkatkan kondisi ekonominya.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 13 juni 2021

Adapun Dampak yang dirasakan pedagang di kawasan pantai Gemah sebagai berikut :

Baik, meningkat Pendapatannya, yang dulunya pekerjaannya sebagai pedagang jagung dan musiman dengan dibukannya pantai Gemah ini ibu bisa membuka usaha warung makan meskipun pendapatan tidak menentu tetapi sangat beda dengan yang dulu. Tetapi semenjak ada korona pendapatannya ibu menurun tidak seperti sebelum adanya corona.”⁷⁸

Ibu Sulikah dulunya pekerjaannya sebagai pedagang jagung, dengan adanya dibuka pariwisata pantai Gemah ini sangat berdampak positif baginya dan keluarga. Seperti pendapatannya sangat baik dan meningkat. Dengan membuka usaha warung makan ini membuat ibu Sulikah mempunyai pendapatan yang sangat meningkat.

Dahulu karyawan Ibu semua ibu rumah tangga, ibu mengajak mereka untuk membantu berjualan di Pantai Gemah ini dan bisa mendapatkan penghasilan tambahan buat keluarganya.⁷⁹

Ibu Sulikah mempunyai karyawan yang dulunya pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga saja semenjak dibukannya usaha warung makan ibu Sulikah bahwa mereka sekarang bisa membantu berdagang dan mempunyai penghasilan tambahan bagi keluarganya.

Semakin meningkat tapi ya ada pasang surutnya mbak. Semenjak ada korona ini pendapatan menurun sepi pengunjung tapi ya Alhamdulillah cukup buat sehari-hari. Dulunya kan saya masih pelajar mbak, dan masih ngagur Alhamdulillah dengan buka usaha disini membuat saya mempunyai penghasilan sendiri sekarang.⁸⁰

Mbak Intan yang dulunya sebagai pelajar dan belum bekerja sama sekali, dengan di bukanya pariwisata pantai Gemah ini beliau membuka usaha warung

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Sulikah sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 19 Juni 2021

⁷⁹ *Ibid.*,

⁸⁰ Wawancara dengan Mbak Intan sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 19 Juni 2021

makan membuat perekoomiannya semakin meningkat tetapi juga ada pasang surutnya seperti dengan adanya virus korona ini membuat pendapatan mbak intan menurun dikarenakan sepi pengunjung yang ada di pantai Gemah.

Sangat baik pendapatan semakin meningkat dengan adanya pantai Gemah berdampak positif bagi saya, perekonomian saya semakin tertata. Meskipun pendapatan tidak nentu tetapi cukup untuk keluarga saya.⁸¹

Pendapatan Bapak Tatok Hariyono dengan dibukannya pariwisata pantai Gemah sangat berdampak positif baginnya, pendapatannya sangat baik dan semakin meningkat, untuk perekonomiannya menjadi semakin tertata. Meskipun pendapatan berbulannya tidak menentu tetapi cukup untuk kehidupan sehari-hari keluarganya.

Semenjak adanya virus korona menjadi sepi pengunjung, untuk pendapatan menjadi menurun, kami tetap berjualan tetapi untuk stoknya tidak banyak seperti hari-hari biasanya dan kami menyediakannya terbatas.”⁸²

Dari penjelasan Bapak Tatok bahwa dengan adanya Virus Covid-19 ini membuat beliau mengalami penurunan pendapatan hal tersebut dikarenakan warung makan yang sepi dan wisatawan yang berkunjung di pantai Gemah tidak rame seperti sebelum adanya Covid-19 ini.

Penghasilan saya semakin bertambah selain itu juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan pekerjaan mbak, tetapi sejak adanya covid-19 ini membuat pendapatan menurun tidak cuman saya saja mbak tapi pedagang lain juga mengalami seperti itu menjadi sepi pengunjung, selain itu juga saya dagangnya kan cuma hari sabtu-minggu saja jadi menurun drastis mbak untuk pendapatannya, tetapi Alhamdulillah sedikit demi sedikit cukup buat sehari-hari.⁸³

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Tatok Haryono sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 20 Juni 2021

⁸² *Ibid.*,

⁸³ Wawancara dengan Ibu Yeni Fitriani sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 20 Juni 2021

Dari Penjelasan di atas bahwa Pendapatan ibu Yeni Fitriani mengalami peningkatan dan bertambah dengan dibukanya pariwisata pantai Gemah ini, dan membuka lapangan pekerjaan bagi yang belum mempunyai pekerjaan bagi masyarakat desa Keboireng. Tetapi dengan adanya Covid-19 ini warung ibu Yeni Fitriani sepi pengunjung dan menjadikan pendapatannya menurun drastis dari sebelumnya.

Dampaknya sangat baik buat perekonomian kami, usaha kami mendapatkan uang lebih dan membludak tiap hari sabtu-minggu dengan menyewakan jasa permainan dikawasan pantai Gemah ini. Permainan ini sangat diminati oleh banyak wisatawan baik itu dari kalangan muda sampai tua. Dan ATV ini permainan favorit bagi para pengunjung. Untuk perekonomian kami sangat beda drastis dari sebelumnya.⁸⁴

Dari Penjelasan di atas bahwa Pendapatan Ibu Fitri dan Ibu Atik dengan dibukanya pariwisata pantai Gemah sangat berdampak positif baginnya, dengan menyewakan jasa permainan pendapatannya sangat baik dan semakin meningkat, untuk perekonomiannya menjadi semakin tertata bagi keluarganya.

Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dapat diambil oleh peneliti bahwasannya dampak adanya pariwisata Pantai Gemah di Desa Keboiring ini sangat berpengaruh besar bagi Masyarakatnya. Adapun dampak positif bahwa Perekonomian yang dulunya minim sekarang sudah semakin meningkat dengan berdagang di kawasan pantai Gemah, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Keboireng, selain itu, nama desa Keboireng semakin dikenal masyarakat luas, pembangunan desa lebih meningkat dengan adanya pariwisata di pantai Gemah ini. Untuk dampak negatifnya bahwa dalam mengembangkan

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Fitri dan Ibu Atik sebagai usaha jasa sewa permainan di Pantai Gemah pada tanggal 5 November 2021

pariwisata ini memerlukan anggaran biaya yang tidak sedikit, hal tersebut harus dianggarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk penunangan fasilitas guna kenyamanan wisatawan.

3. Paparan Hambatan dan Strategi peningkatan perekonomian Masyarakat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Adapun hambatan dan Strategi dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa Keboireng dalam adanya pariwisata pantai Gemah adalah :

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Purnomo selaku Humas Pokdarwis sebagai berikut :

Untuk hambatan yang ada di pantai Gemahnya itu sendiri masih dengan masalah sampah yang masih berserakan, sampah ini bukan yang datang dari pengunjung tetapi sampah yang datang dari laut dan menepi di pinggir pantai. Sampah ini sulit mbak untuk dibersihkan karena jumlahnya yang terlalu banyak menyebabkan petugas sini kewelahan. Selain itu juga masalah datangnya pedagang luar dari masyarakat Keboireng yang melakukan perdagangan di pantai Gemah, karena Pokdarwis mengkhususkan yang boleh berdagang hanya masyarakat desa Keboireng saja sudah dikatakan dari awal bahwa tujuan Pokdarwis untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat desa Keboireng.”⁸⁵

Hambatan utama yang terjadi di Pantai Gemah sampai saat ini yaitu masalah sampah yang masih berserakan kemana-mana, sampah ini bukan dari pengunjung melainkan dari laut yang menepi di pinggir pantai. Sampah ini yang jumlahnya sangat banyak membuat petugas di pantai Gemah sangat kewelahan. Selain itu dengan datangnya pedagang luar dari desa Keboireng. Bahwasannya yang boleh berdagang di area pantai Gemah Pokdarwis hanya mengkhususkan masyarakat desa

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 19 Juni 2021

Keboireng saja dengan tujuan awal Pokdarwis adalah untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat desa Keboireng.

Adapun solusi yang dilakukan Pokdarwis dalam menghadapi hal tersebut adalah :

Pokdarwis menyediakan armada untuk mengangkat sampah-sampah tersebut dan sudah menggerakkan bahwa untuk hari Jumat Sore kami melakukan kerja bakti di pantai Gemah ini guna untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan ini demi kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke sini.⁸⁶

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada saat ini sudah menyediakan armada guna mengangkat sampah-sampah yang berserakan serta menggerakkan untuk bekerja bakti pada hari Jumat sore guna membersihkan sampah-sampah yang masih berserakan tersebut agar pengunjung bisa menikmati asrinya pantai Gemah dan tujuannya agar bisa membuat kenyamanan pengunjung.

Untuk pedagang yang datang dari luar desa Keboireng kami selaku Pokdarwis mengarahkan secara baik-baik serta sopan dan memberi pengertian bahwa kami mengkhususkan yang boleh berdagang masyarakat desa Keboireng saja.⁸⁷

Pedagang yang datang dari luar desa Keboireng bahwa dari pihak Pokdarwis melakukan pengarahannya dan pengertian secara baik-baik dan sopan kepada pedagang luar agar tidak berdagang lagi di kawasan pantai Gemah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah hambatan utama yang terjadi di Pantai Gemah sampai saat ini yaitu masalah sampah Laut yang masih berserakan kemana-mana dan menepi di kawasan pantai. Sampah laut yang berjumlah sangat banyak. Selain itu masalah dengan adanya pedagang luar di

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Purnomo sebagai Humas Pokdarwis pantai Gemah pada tanggal 19 juni 2021

⁸⁷ *Ibid.*,

kawasan pantai Gemah. Bahwasannya di kawasan pantai yang boleh melakukan perdagangan hanya masyarakat desa Keboireng saja. Tetapi dengan adanya masalah yang terjadi Pokdarwis sudah mempunyai solusi dalam menghadapinya.

Adapun hambatan dan strategi yang dilakukan oleh Ibu Sulikah sebagai pedagang di pantai Gemah adalah:

Persaingan yang semakin banyak mbak, terus minim jaringan atau penyediaan jaringan yang membuat hambatan para pedagang, lama proses pembangunannya juga harus sabar. Untuk startegi kami ya meningkatkan kualitas produk jualan kami mbak, terus memaksimalkan pembangunan, menyediakan wifi di warung kami.⁸⁸

Dari penjelasan Ibu Sulikah bahwa hambatan yang di alami seperti halnya persaingan semakin ketat, sulitnya jaringan yang ada di pantai Gemah dan pembangunan yang lama hal tersebut dikatakan hambatan bagi ibu Sulikah sebagai pedagang yang ada di pantai Gemah.

Strategi Ibu Sulikah dalam mengahapi hal tersebut dengan meningkatkan kualitas produk jualannya, serta menyediakan jaringan wifi dan sebisa mungkin memaksimalkan pembangunan warungnya jangkannya agar tidak kelamaan agar bisa membuat para pengunjung tertarik akan warung makannya.

Adapun hambatan dan strategi yang dilakukan oleh mbak Intan sebagai pedagang di pantai Gemah adalah :

“Kalau menurut saya ya mbak hambatannya ya persaingan dagang yang semakin ketat, kadang juga cuaca membuat jalan depan warung bletok mbak atau akses jalan belum memadai, fasilitas jaringan juga belum memadai atau minim.”⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Sulikah sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 19 Juni 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Mbak Intan sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 19 Juni 2021

Dari penjelasan mbak Intan bahwa di era sekarang ini pedagang mulai melunjak yang dagang di pantai Gemah tersebut, masyarakat desa Keboireng khususnya semakin giat dalam berdagang hal itu membuat persaingan semakin ketat, dan cuaca juga berdampak buruk bagi mbak intan bahwasannya pada akses jalan masih belum memadai, fasilitas adanya jaringan juga masih minim. Tetapi hambatan tersebut bisa di atasi dengan berdagang secara sehat tidak curang, kalau cuaca karena juga faktor alam, dan fasilitas jaringan dengan memasang menggunakan wifi sendiri di warungnya.

“Ya berdagang secara sehat mbak, kalau akses jalan ya ini kan factor cuaca yang sedih itu waktu hujan mbak sedangkan fasilitas jaringan kami menyediakan wifi di warung kami mbak.”⁹⁰

Adapun hambatan dan strategi yang di dilakukan oleh bapak Tatok Hariyono sebagai pedagang di pantai Gemah adalah :

“Kalau saya ya tentang modal mbak untuk membangun warung ini menjadi lebih baik lagi, selain itu juga tentang persaingan dagang yang semakin ketat. Kuabeh saiki masyarakat boireng dagang nek kene mbak memanfaatkan perekonomian yang ada. Untuk strategi saya ya pinjem uang di bank mbak untuk modal tersebut, terus ya kami berdagang secara sehat mbak dan menjual barang dagang yang semenarik mungkin agar pengunjung tergiur, kalau untuk harga makanan disini semua setara harganya mbak.”⁹¹

Dari penjelasan bapak Tatok Hariyono hambatan yang beliau alami yaitu tentang minimnya modal, tentang persaingan dagang semakin ketat. Akan tetapi beliau mempunyai strategi bahwa untuk minimnya modal beliau hutang bank , untuk persaingan dagang itu sendiri adalah hal yang sangat wajar dan pasti terjadi di perdagangan, beliau berdagang secara sehat dan menjual barang dagangannya

⁹⁰ Wawancara dengan Mbak Intan sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 20 Juni 2021

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Tatok Hariyono sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 20 Juni 2021

sem menarik mungkin guna untuk menarik pengunjung, akan tetapi untuk masalah harga jual bahwa beliau menyamaratakan harganya dengan pedagang lain.

Adapun hambatan dan strategi yang dilakukan oleh Ibu Yeni Fitriani sebagai pedagang di pantai Gemah adalah :

“Hambatan saya ya cuma satu mbak minimnya modal, dulu saya disini kekurangan modal tetapi saya tidak nyerah mbak solusinya ya hutang bank dulu untuk nalangin semua ini.”⁹²tapi Alhamdulillah sekarang hutang saya sudah lunas sedikit-demi sedikit dagangan saya laku dan mendapatkan keuntungan yang besar mbak meskipun disini persaingan semakin ketat tapi hanya beberapa saja yang jualan daster di pantai Gemah ini kebanyakan warung makan.”⁹³

Dari penjelasan ibu Yeni Fitriani hambatannya hanya satu yaitu tentang modal, beliau minim modal dalam membuka usahanya akan tetapi beliau tidak menyerah dan strateginya yaitu hutang bank untuk nalangin semuanya. Dari kerja kerasnya sekarang beliau sudah bisa melunasi hutangnya tersebut dari hasil payah dagangannya karena keuntungan yangb besar dari hasil dagang pakaian daster sangat laku keras, beliau mengatakan bahwa yang berdagang pakaian hanya beberapa saja dan kebanyakan di pantai Gemah itu masyarakat desa Keboireng berjualan makanan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa hambatan yang dialami oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yaitu masalah sampah yang masih berserakan kemana-mana, sampah ini bukan dari pengunjung melainkan dari laut yang menepi di pinggir pantai yang jumlahnya sangat banyak. Selain itu juga

⁹² Wawancara dengan Ibu Yeni Fitriani sebagai pedagang di pantai Gemah pada tanggal 19 Juni 2021

⁹³ *Ibid.*,

dengan datangnya pedagang luar dari desa Keboireng, bahwasannya yang boleh berdagang di kawasan pantai hanya masyarakat desa Keboireng saja. Pokdarwis melakukan pengarahannya dan pengertian secara baik-baik dan sopan kepada pedagang luar agar tidak berdagang lagi di kawasan pantai Gemah.

Masalah per dagangan juga mempunyai hambatan seperti persaingan dagang semakin ketat, akses jalan depan warung yang kalau ada hujan bletok, modal dalam membangun usaha, dan minimnya fasilitas dan tidak ada jaringan. Tetapi, masyarakat desa Keboireng yang berdagang di pantai Gemah mempunyai strategi untuk menghadapi hal tersebut seperti halnya mereka bersaing secara sehat, dan memaksimalkan kualitas barang dagangannya, dan jika tidak punya modal mereka memutuskan untuk hutang di Bank, untuk minimnya jaringan mereka memasang wifi demi kenyamanan berdagang mereka.

C. Analisis Data

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian yang dilakukan di pantai Gemah desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, maka peneliti akan menganalisis dari data hasil pengamatan tersebut :

1. Analisis tentang Gairah Ekonomi Informal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Dari hasil Observasi di Pantai Gemah Tulungagung, peneliti memperoleh hasil dari Ekonomi Informal dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Ekonomi Informal yang ada di pantai Gemah yaitu masyarakat desa Keboireng yang

melakukan Perdagangan di kawasan pantai dan rata-rata usia pedagang tersebut dari umur 22 tahun sampai 48 tahun.

Pedagang di pantai Gemah harus penduduk desa Keboireng selain desa Keboireng tidak boleh melakukan perdagangan di kawasan pantai tersebut. Dikarenakan tujuan dari Kelompok Sadar Wisata itu sendiri adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Jika ada masyarakat luar desa Keboireng melakukan perdagangan di kawasan pantai maka Kelompok Sadar Wisata akan melakukan pengarahannya dan memberi tahu dengan baik-baik agar tidak berdagang lagi di kawasan pantai Gemah.

Rata-rata penduduk desa Keboireng membuka warung makan di pantai Gemah sejak awal pantai Gemah itu secara resmi dibuka yakni pada tgl 1 Januari 2017 sudah sekitar 4 tahun mereka membuka warung tersebut. Warung yang ada di pantai Gemah berjumlah kurang lebih 100 lapak, yang berdagang yakni masyarakat desa Keboireng itu sendiri.

Lahan yang ditempati untuk berdagang di pantai Gemah adalah lahan milik perhutani maka para pedagang yang menempati lahan tersebut akan dikenai biaya pajak yakni Rp1.000.000 per tahunnya. Rata-rata masyarakat desa Keboireng membuka warung makan dan membuka kios pakaian serta ada juga yang menyewakan fasilitas seperti toilet/wc bagi wisatawan dan biaya Kencing Rp2000, mandi Rp 3000.

Masyarakat desa Keboireng juga menyewakan wahana permainan wisata yang dikatakan cukup memadai dan lengkap seperti Banana bot, Flaying Fox, Motor Tril, ATV, dan Rumah Balon. Dengan di sewakannya wahana permainan ini masyarakat bisa mendapatkan keuntungan dengan tarif perjammnya adalah Banana bot Rp50.000 per jam, Flaying Fox sekali luncur Rp30.000, Motor tril Rp50.000 per jam, ATV Rp80.000 per jam, Rumah balon Rp30.000 per jam.

Tujuan dengan adanya wahana yang di sediakan tersebut guna dapat menarik wisatawan yang berkunjung dan bisa meningkatkan penghasilan masyarakat pantai Gemah. Untuk tiket masuk pantai Gemah yaitu Rp7.500 dan yang Rp500 dipotong guna untuk asuransi. Dipantai Gemah juga menyediakan tempat parkir yang luas dan untuk biaya sepeda motor Rp2.000, Mobil Rp5.000, Elef Rp10.000 dan Bus Rp10.000.

2. Analisis tentang Dampak Pariwisata pantai Gemah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Dari hasil Observasi di Pantai Gemah Tulungagung, peneliti memperoleh hasil dari Dampak Pariwisata pantai Gemah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Adapun Dampak dari adanya Pariwisata Pantai Gemah tersebut yaitu bahwa 1/3 masyarakat desa Keboireng sebagian besar bergantung dengan pantai Gemah. Masyarakat desa Keboireng sangat memanfaatkan pengelolaan yang ada dengan membuka usaha warung makan serta menyewakan jasa

permainan di pantai Gemah. Dulunya masyarakat desa Keboireng pekerjaannya sebagai petani dan berkebun tetapi dengan dibukanya pariwisata pantai Gemah ini sangat berdampak baik dan bisa membuka peluang usaha di pantai Gemah. Selain itu, bagi masyarakat yang dulunya belum mempunyai pekerjaan sekarang bisa membuka usaha di pantai Gemah ini.

Dampak dari pedagang yang ada di pantai Gemah dikatakan sangat membawa dampak positif bagi perekonomiannya, pendapatan meningkat, serta bisa mensejahterakan hidupnya. Adapun dampak negatif yang dialami oleh pedagang yaitu semakin boros dan gaya hidup semakin meningkat. Rata-rata penghasilan perbulan para pedagang yang ada di pantai Gemah yaitu Rp2.000.000-Rp4.000.000 perbulannya.

Dibukannya Pariwisata pantai Gemah ini ber dampak positif dan negatif bagi perekonomian masyarakat. Dampak positifnya adalah bahwa Perekonomian yang dulunya minim sekarang sudah semakin meningkat dengan berdagang di kawasan pantai Gemah, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Keboireng, selain itu, nama desa Keboireng semakin dikenal masyarakat luas, pembangunan desa lebih meningkat dengan adanya pariwisata di pantai Gemah ini. Untuk dampak negatifnya bahwa dalam mengembangkan pariwisata ini memerlukan anggaran biaya yang tidak sedikit, hal tersebut harus dianggarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk penunjangan fasilitas guna kenyamanan wisatawan. Selain itu pasca adanya virus covid-19 yang terjadi di seluruh dunia khususnya kawasan pariwisata di

Kabupaten Tulungagung ditutup sementara agar masyarakat tidak terkena bahannya virus Covid-19 yang mematikan ini.

3. Analisis tentang Hambatan dan Strategi peningkatan perekonomian Masyarakat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Dari hasil Observasi di Pantai Gemah Tulungagung, peneliti memperoleh hasil dari Hambatan dan Strategi dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Adapun Hambatan yang dialami Kelompok Sadar Wisata dan pedagang di pantai Gemah yaitu pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yaitu masalah sampah yang masih berserakan kemana-mana, sampah ini bukan dari pengunjung melainkan dari laut yang menepi di pinggir pantai yang jumlahnya sangat banyak. Selain itu juga dengan datangnya pedagang luar dari desa Keboireng, bahwasannya yang boleh berdagang di kawasan pantai hanya masyarakat desa Keboireng saja.

Strategi dalam menghadapi permasalahan sampah tersebut bahwa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) menyediakan armada (Truk) untuk mengangkat sampah-sampah serta dilakukan kerja bakti setiap hari Jumat sore bagi semua masyarakat dan petugas guna untuk membersihkan sampah-sampah yang masih berserakan. Adapun tujuan digerakkan kerja bakti setiap Jumat sore tersebut agar bisa membuat kenyamanan bagi wisatawan, bisa menikmati asrinya pantai Gemah dan tetap menjaga keindahan pantai Gemah tersebut.

Adapun strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam menghadapi pedagang luar dari masyarakat desa Keboireng yaitu bahwasannya yang boleh berdagang di kawasan pantai Gemah hanya masyarakat desa Keboireng saja, tetapi masih ada masyarakat luar yang kekeh berdagang di kawasan pantai maka Pokdarwis memberi pengertian secara sopan dan baik agar tidak berjualan di kawasan pantai lagi tujuan awal sudah jelas bahwa dibukannya Pariwisata pantai Gemah ini untuk mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Keboireng khususnya.

Sedangkan untuk hambatan yang dialami pedagang di Pantai Gemah yaitu perdagangan semakin ketat, akses jalan depan warung yang kalau ada hujan bletok, modal dalam membangun usaha, dan minimnya fasilitas dan tidak ada jaringan. Tetapi, masyarakat desa Keboireng yang berdagang di pantai Gemah mempunyai strategi untuk menghadapi hal tersebut seperti halnya mereka bersaing secara sehat, dan memaksimalkan kualitas barang dagangannya, dan jika tidak punya modal mereka memutuskan untuk hutang di Bank, untuk minimnya jaringan mereka memasang wifi demi kenyamanan berdagang mereka.